

KAI Daop 7 Madiun Pastikan Kesiapan Angkutan Nataru 2025

Prijo Atmodjo - JATIM.WARTAWAN.ORG

Nov 23, 2025 - 19:05

Image not found or type unknown



MADIUN – Menjelang masa Angkutan Libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) 7 Madiun memastikan kesiapan perjalanan kereta api (perka) berjalan aman dan lancar. Kepastian ini didapatkan setelah dilaksanakannya kegiatan Cek Lintas menggunakan Lori Dresin Inspeksi antara Stasiun Madiun–Curahmalang.

Kegiatan inspeksi ini dipimpin langsung oleh Vice President (VP) KAI Daop 7 Madiun, Ali Afandi dan didampingi oleh jajaran manajemen, meliputi Manajer Operasi, Manajer Sinyal dan Telekomunikasi (Sintel), Manager Humas, Manajer Bangunan Dinas (Bangdis), Manajer IT, serta para Quality Control (QC) dan Kepala Unit Pelaksana Teknis (KUPT) terkait, serta tim dari Unit Pengamanan (PAM).

Fokus Utama: Keselamatan dan Pelayanan

VP 7 Madiun menekankan agar seluruh unit, terutama prasarana dan operasi, dapat aktif selama cek lintas serta segera melaporkan potensi bahaya yang ditemukan.

Manager Humas Daop 7 Madiun, Rokhmad Makin Zainul, menjelaskan pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh mulai dari Stasiun Madiun menuju Stasiun Curahmalang, dengan berhenti di tiap-tiap stasiun untuk meninjau prasarana.

Adapun fokus pemeriksaan diantaranya:

- Pemeriksaan Prasarana Emplasemen: Meliputi kondisi wesel dan sambungan jalur KA, serta peralatan persinyalan.
- Kondisi Bangunan: Meliputi bangunan stasiun, fasilitas pelayanan penumpang, dan bangunan hikmat / jembatan.

“Inspeksi lapangan ini merupakan langkah proaktif kami untuk meminimalisasi potensi bahaya dan menjamin keselamatan serta keamanan perjalanan kereta api selama masa Nataru,” ujar Zainul di Madiun, Minggu (23/11/2025). “Kami memastikan seluruh insan KAI di Daop 7 Madiun siap siaga menghadapi lonjakan mobilitas penumpang akhir tahun ini.”

Langkah Mitigasi Dini

Dalam pemeriksaan lintas, VP 7 Madiun juga memberikan arahan tegas kepada para KUPT di lapangan mengenai langkah-langkah mitigasi di daerah rawan, yaitu:

1. Penebangan pohon di sekitar jalur rel.
2. Pengecekan kondisi balas dan alat penambat rel.
3. Pemantauan daerah rawan potensi gangguan.
4. Identifikasi dan tindak lanjut cepat terhadap catatan gangguan yang ada.
5. Tertib administrasi perjalanan kereta api.

Zainul menambahkan bahwa kesiapan ini merupakan wujud komitmen KAI Daop 7 Madiun untuk menyediakan moda transportasi yang mengutamakan keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan ketepatan waktu bagi masyarakat yang merayakan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.